

ABSTRAK

Pemilihan Gubernur Jatim 2008 menawarkan dua hal yang berbeda. Yang pertama, untuk pertama kalinya Pilgub Jatim akan dilakukan melalui pemilihan secara langsung. Pemilihan secara langsung ini berpedoman pada UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Yang kedua, keberadaan calon independen (non parpol). Calon independen ini muncul setelah Mahkamah Konstitusi (MK) memutuskan calon independen boleh terlibat dalam pemilihan gubernur melalui keputusan MK Nomor 5/PPU-IV/2007. Keputusan MK tersebut telah disahkan DPR tetapi belum ditandatangani Presiden. Oleh karena itu, KPUD Jatim memutuskan tidak mengakomodir calon independen. Keputusan KPUD Jatim ini berpedoman pada UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang belum direvisi.

Sebagai peristiwa politik terbesar di Jatim, pemilihan gubernur ini sering dicover oleh media massa. Baik media cetak maupun elektronik mencoba selalu *update* berita seputar pilgub jatim ini. Dalam pilgub ini peran komunikasi politik sangat penting. Karena dalam membentuk citra cagub-cawagub sangat ditentukan oleh komunikasi politik yang mereka sampaikan pada khalayak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui tema-tema apa dan siapa narasumber yang paling sering diberitakan. Metode yang digunakan peneliti adalah analisis isi. Pemilihan metode ini karena metode ini digunakan secara luas untuk meneliti aspek pesan komunikasi. Dengan metode ini diharapkan diperoleh hasil yang objektif, sistematis dan kuantitatif. Sehingga dapat mengetahui tema-tema apa saja dan siapa narasumber yang sering muncul dalam berita seputar pemilihan gubernur Jatim di rubrik *road to grahadi* dalam portal news www.suarasurabaya.net periode 17 Februari-12 Mei 2008.

Hasil dari penelitian ini yaitu tema sosial yang berkaitan dengan hukum dengan narasumber aktivis yang paling sering diberitakan selama periode 17 Februari-12 Mei 2008. Tema kedua yaitu tema politik dengan narasumber politikus.

Keywords : pilgub, analisis isi, portal news